



# **PENGEMBANGAN KONSEP BAGI TUNANETRA**

**IRHAM HOSNI**

**DOSEN PLB FIP UPI**

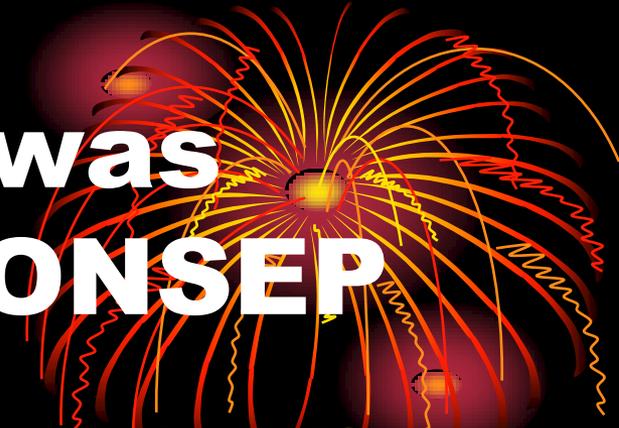
**DIKLAT PROGRAM KHUSUS ORIENTAS DAN  
MOBILITAS TUNANETRA**

**BPPTKPLB**

**DINAS PENDIDIKAN JAWA BARAT**

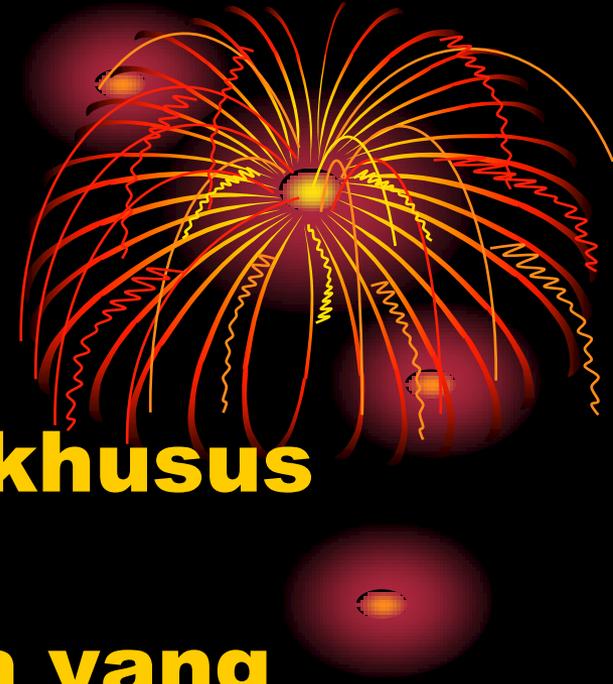
**HOTEL BMI LEMBANG, 12 – 19 MARET 2010**

# **Bagaimana orang awas mengembangkan KONSEP**



- 1. Mempelajari adanya benda, yang bersifat tetap, berbeda satu sama lain.**
- 2. Mengenal dan memberi nama**
- 3. Mulai mengenal sifat benda disamping keseluruhan benda.**
- 4. Melakukan abstraksi pada unsur yang sama sehingga: membuat batasan untuk satu kelompok benda dan menggunakan simbol untuk mewakili generalisasi yang diperoleh.**

# TAHAP BELAJAR KONSEP



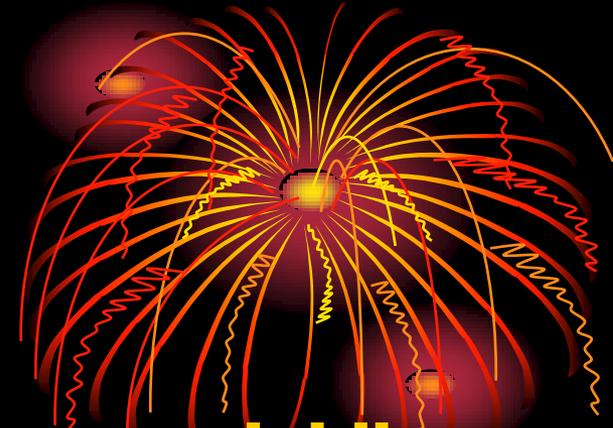
- 1. Tahap kongkrit:** sifat khusus benda dianggap isi.
- 2. Tahap fungsional:** Apa yang dilakukan benda, dan apa yang dilakukan manusia dengan objek dianggap isi.
- 3. Tahap Abstraksi:** ikhtisar dari semua sifat utama objek itu.

# Pengembangan konsep anak tunanetra



- 1. Mereka tidak dapat mengenal objek secara keseluruhan, dan harus membentuk keseluruhan objek melalui bagian-bagiannya.**
- 2. Manipulasi rabaab pada objek terbatas, tidak mungkin untuk mengamati kedalaman, susunan dan keseluruhan ciri utama objek.**
- 3. Diluar jangkauan fisiknya, objek menjasi tidak berarti.**
- 4. Suara yang tidak berhubungan dengan yang berarti dan dimengerti maka akan berlalu tanpa kesan.**

# **lanjutan**



- 5. Tunanetra memerlukan waktu yang lebih dibanding anak awas.**
- 6. Tunanetra dalam mempelajari konsep mengalami kesulitan untuk masuk ketahap abstraksi.**
- 7. Efektifitas perabaan hanya terjadi pada tahap kongkrit dan fungsional.**
- 8. Mereka yang dewasa dan anak-anak sering menggunakan perkataan yang sama tapi maksud yang berbeda.**
- 9. Anak lebih terkesan pada bentuk luar yang kongkrit dari pada sifat esensial.**

# Lanjutan...

- 9. Mengjarkan konsep tidak dapat hanya dengan perkataan, tapi harus dengan aktivitas.**
- 10. Metodik khusus agar terbentuk konsep maka guru harus: Kongkrit, memadukan dan melakukan.**
- 11. Dengan mendengarkan, membaca anak sering dapat mendiskripsikan dengan baik sesuatu, tapi tidak memiliki pengertian.**
- 12. Dalam menjelaskan menggunakan istilah anak awas, tapi sering tidak ada arti bagi tunanetra.**
- 13. Bahan rabaan yang rumit dapat membingungkan anak.**



# Lanjutan

- 14. Mengajarlah pada saat anak sedang terbuka untuk belajar. (masa peka)**
  - 15. Biarkan anak mengambil inisiatif dalam aktivitas belajar, cara otoriter membuat anak kurang bertanya.**
  - 16. Agar tidak membingungkan, harus konsisten. semua orang yang terlibat dalam pendidikan harus menggunakan istilah yang sama.**
- 

# Konsep yang dibutuhkan tunanetra



## 1. Konsep tubuh/citra tubuh

- a. Nama bagian tubuh
- b. Letaknya
- c. Gerakannya
- d. Fungsinya
- e. Hubungan antar bagian tubuh
- f. Hub. Bagian tubuh dengan bagian tubuh orang lain.
- g. Benda yang biasa dipakai bagian tubuh.

# Untuk melihat tentang konsep tubuh/Citra tubuh Anak



## Dapat diobservasi:

- 1. Postur (sikap tubuh)**
- 2. Gaya jalannya**
- 3. Bagaimana anak melakukan tugas-tugas elementer**
- 4. Aktifitas bermainnya**
- 5. Respon terhadap instruksi verbal.**

# Tujuan dari pengembangan konsep/citra tubuh bagi tunanetra

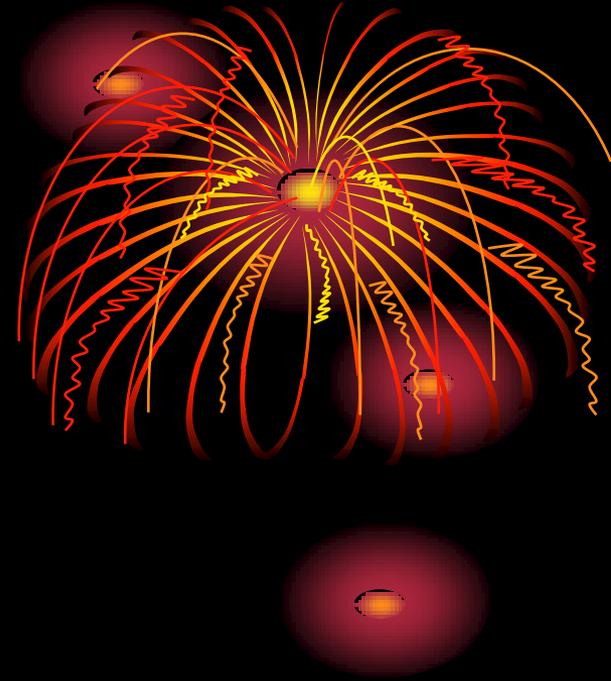


## Mengetahui

- **struktur tubuh**
- **Tubuh disusun dari tulang besar dan kecil serta pertemuan dari dua tulang ada sendi.**
- **Susunan swendi memiliki keleluasaan gerak.**
- **Mampu Bereksperimen dengan bagian tubuhnya (diutar, bengkok, lurus, diulur, diayun dll.)**

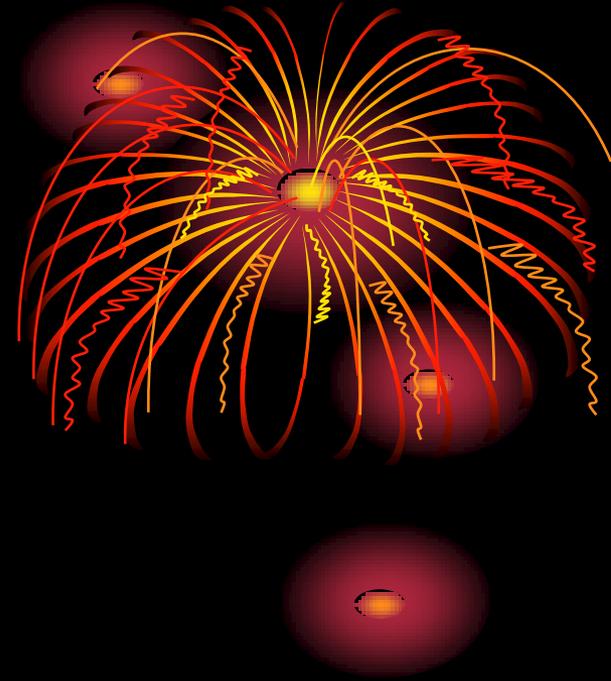
# Konsep lain yang berhubungan

1. Kiri – kanan
2. Atas – bawah
3. Naik – turun
4. Depan - belakang



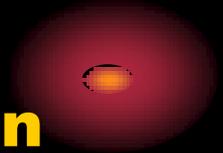
## 2. Konsep Dasar

- a. Ukuran
- b. Bentuk
- c. Permukaan
- d. Warna
- e. Berat
- f. Lokasi
- g. Kegunaan
- h. Posisi
- i. Gerakan
- j. Waktu
- k. Suara
- l. Rasa
- m. Bau



**Dari konsep dasar di atas, secara garis besar dapat digolongkan menjadi golongan konsep:**

- a. Normatif**
- b. Kwantitatif**
- c. Kualitatif**
- d. Direksional yaitu yang berhubungan dengan arah dan posisi seperti utara, selatan, atas, bawah, maju, mundur, kiri, kanan dan sebagainya.**
- e. Komparatif dan Superlatif yaitu golongan konsep ini dipakai bila membandingkan sesuatu seperti panjang, lebih pendek, lebih berat, lebih besar, lebih kecil dan sebagainya.**



# **Pengembangan Konsep Dasar :**

- a. Mengenal (identify)**
- b. Menjelaskan (discribe)**
- c. Melabel (labelling)**
- d. Mengelompokan (Grouping)**
- e. Memilih (Sourting)**
- f. Menyusun ( Ordering)**
- g. Mengkopi (Copying)**
- h. Mempola (Paterning)**
- i. Membedakan (Constrasing).**

